



BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang berkaitan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Nurul Jihad Tembilahan.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji makna, pengalaman, serta dinamika interaksi sosial yang terjadi dalam konteks alami tanpa manipulasi variabel.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, serta analisis data bersifat induktif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁶⁴ Sejalan dengan itu, Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.⁶⁵

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan menggambarkan suatu fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi yang terjadi secara alami di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa, perilaku, tindakan, maupun

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 9. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1179271>

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hal. 186–190. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1130954>



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

interaksi sosial secara sistematis dan faktual sesuai dengan kondisi sebenarnya tanpa melakukan manipulasi terhadap objek penelitian. Pendekatan kualitatif deskriptif menekankan pada pemahaman makna, proses, dan pengalaman subjek penelitian sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan rinci. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data yang diperoleh umumnya berupa kata-kata, tindakan, perilaku, maupun dokumen yang kemudian dianalisis untuk memahami fenomena yang diteliti.

Penelitian kualitatif deskriptif juga bersifat alamiah dan fleksibel karena dilakukan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan serta dapat berkembang berdasarkan temuan penelitian.⁶⁶

Jenis penelitian deskriptif digunakan karena penelitian ini berupaya menggambarkan secara sistematis, faktual, dan mendalam mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Nurul Jihad Tembilahan. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menginterpretasikan makna di balik tindakan dan interaksi yang terjadi di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat tepat digunakan untuk mengkaji fenomena sosial dan pendidikan.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Jihad Tembilahan Jl. Sapta Marga Gg. Rahmat. Penentuan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan pada

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* ... hal. 10.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu adanya permasalahan nyata yang berkaitan dengan kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian lokasi penelitian ini dinilai representatif untuk menggambarkan fenomena yang diteliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan. Pelaksanaan penelitian dimulai dari tahap persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Waktu penelitian disesuaikan dengan kondisi sekolah dan jadwal kegiatan pembelajaran agar proses pengumpulan data dapat berjalan secara efektif dan tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar di sekolah.

C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono, subjek dalam penelitian kualitatif adalah sumber data yang dipilih secara purposif berdasarkan sejumlah pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.⁶⁷ Dengan demikian, subjek yang dipilih dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang mendalam dan relevan.

Teknik pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan karena peneliti membutuhkan informan yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 137.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dalam fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau memiliki posisi yang memudahkan peneliti dalam memperoleh data. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah sebagai narasumber utama, guru sebagai narasumber pendukung, serta siswa sebagai narasumber tambahan.⁶⁸ Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, seperti pengalaman kerja, keterlibatan dalam proses pembelajaran, serta kemampuan dalam memberikan informasi secara mendalam. Dengan teknik ini, data yang diperoleh diharapkan lebih kaya, mendalam, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian kualitatif.

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu 1 orang kepala sekolah, 3 guru wali kelas, dan 3 orang ketua kelas di MTs Nurul Jihad Tembilahan. Kepala sekolah dipilih sebagai informan utama karena memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan sekolah secara keseluruhan. Guru dipilih sebagai informan pendukung karena memberikan informasi terkait implementasi kebijakan serta proses pembelajaran di sekolah. Sementara itu, siswa dapat dijadikan sebagai sumber data tambahan untuk melihat dampak dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian dan menjadi sasaran yang akan dikaji secara mendalam oleh

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 240.



peneliti. Objek yang diteliti dapat berupa fenomena, peristiwa, perilaku, proses, maupun masalah yang terjadi dalam lingkungan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, objek penelitian berfungsi sebagai pusat perhatian peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁶⁹ Adapun objek dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Nurul Jihad Tembilahan.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang komprehensif dan mendalam. Ketiga teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, komprehensif, serta mampu menggambarkan fenomena secara utuh dalam konteks penelitian.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur. Wawancara mendalam adalah teknik memperoleh data yang dilakukan secara langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi secara lebih komprehensif, mendalam, dan menyeluruh mengenai fokus penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti menggali pengalaman, pandangan, pemahaman, serta pendapat informan secara lebih bebas dan terbuka terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Nurul Jihad

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...* hal. 23.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tembilahan. Dalam wawancara mendalam, peneliti tidak hanya berfokus pada jawaban singkat dari informan, tetapi juga berusaha memahami makna, alasan, dan pengalaman yang melatarbelakangi jawaban tersebut sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan detail.⁷⁰

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat semi-terstruktur, yaitu wawancara dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya sesuai dengan indikator penelitian, namun peneliti tetap memiliki kebebasan untuk mengembangkan pertanyaan selama proses wawancara berlangsung. Penggunaan wawancara semi-terstruktur bertujuan agar proses wawancara lebih fleksibel dan tidak kaku sehingga informan dapat menjelaskan jawaban secara lebih luas sesuai dengan pengalaman yang mereka alami. Selain itu, teknik ini juga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengajukan pertanyaan lanjutan apabila terdapat informasi yang perlu diperdalam.⁷¹

Melalui wawancara, peneliti memperoleh data berupa persepsi, pengalaman, serta pandangan informan terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Proses wawancara dilakukan dalam suasana yang kondusif agar informan merasa nyaman dan terbuka dalam menyampaikan informasi. Wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai makna subjektif dari informan.

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*... hal. 186.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*... hal. 115.



2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas, perilaku, situasi, dan kondisi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, observasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat faktual dan kontekstual sehingga peneliti dapat memahami fenomena secara langsung dalam kondisi alaminya. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara nyata bagaimana perilaku subjek penelitian, interaksi sosial, maupun aktivitas yang berlangsung di lingkungan penelitian.⁷²

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat faktual dan kontekstual, sehingga dapat melengkapi data hasil wawancara. Melalui observasi, peneliti dapat memahami situasi nyata di lapangan yang mungkin tidak sepenuhnya terungkap melalui wawancara. Menurut Moleong, observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena dalam konteks alaminya.⁷³

Dalam penelitian kualitatif, observasi dilakukan untuk memahami situasi sosial secara lebih mendalam serta melihat kesesuaian antara informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan kondisi nyata di lapangan. Observasi dapat dilakukan secara partisipan maupun nonpartisipan. Observasi partisipan dilakukan ketika peneliti ikut terlibat dalam aktivitas yang diamati, sedangkan

⁷² Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 149.

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hal. 186. <https://onsearch.id/Record/IOS1.INLIS000000000000628>



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

observasi nonpartisipan dilakukan ketika peneliti hanya bertindak sebagai pengamat tanpa ikut terlibat dalam aktivitas tersebut. Dengan observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai fenomena yang diteliti.⁷⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti hanya bertindak sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati. Observasi dilakukan dengan mengamati kondisi lingkungan sekolah, proses pembelajaran di kelas, interaksi antara guru dan siswa, serta keterlibatan kepala sekolah dalam kegiatan pendidikan di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, arsip, catatan, foto, maupun data lain yang mendukung penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan dapat dipercaya.⁷⁵

Secara konsep, dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data tertulis atau visual yang dapat digunakan sebagai bukti dan sumber informasi dalam penelitian. Dokumentasi membantu peneliti memahami kondisi penelitian melalui dokumen resmi maupun catatan yang berkaitan dengan objek

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 190.

⁷⁵ Sugiyon, *Metode Penelitian Kualitatif...* hal. 124.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

penelitian. Selain itu, dokumentasi juga berfungsi untuk memperkuat keabsahan data karena data yang diperoleh dapat diverifikasi melalui dokumen yang tersedia. Dalam penelitian pendidikan, dokumentasi biasanya berupa profil sekolah, data guru dan siswa, program sekolah, foto kegiatan, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.⁷⁶

Teknik dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi. Dengan adanya dokumentasi, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan dapat diverifikasi. Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dalam penelitian kualitatif agar data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya.⁷⁷

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, yang dilakukan secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Proses analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian,

⁷⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hal. 71.

⁷⁷ Malahati, F., B. A. U., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. KUALITATIF : memahami karakteristik penelitian sebagai metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2023), hal. 341–348. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori, memberi kode (coding) pada data penting, dan membuang data yang tidak relevan.⁷⁸

Data yang tidak relevan disisihkan, sedangkan data yang penting dikategorikan dan disusun secara sistematis. Proses reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung agar analisis lebih terarah dan fokus. Menurut Miles dan Huberman, reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang kompleks sehingga lebih mudah dianalisis.⁷⁹ Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dipilah berdasarkan fokus penelitian, yaitu kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Nurul Jihad Tembilahan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik menunjukkan berbagai informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah. Selanjutnya, peneliti mengelompokkan data tersebut ke dalam beberapa kategori, yaitu: kepemimpinan visioner, kepemimpinan manajerial, kepemimpinan instruksional, kepemimpinan transformasional, kepemimpinan sosial, dan kepemimpinan evaluatif sesuai dengan indikator penelitian.

Selain itu, data mengenai kualitas pendidikan juga dikelompokkan berdasarkan aspek input, proses, dan output pendidikan. Data yang tidak berkaitan secara langsung dengan fokus penelitian, seperti informasi mengenai

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*... hal. 131.

⁷⁹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, & Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. (Thousand Oaks: Sage Publications, 2014), hal. 12. <https://books.google.com/books?id=p0wXBAAAQBAJ>



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kegiatan yang tidak berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah maupun peningkatan kualitas pendidikan, tidak digunakan dalam proses analisis. Dengan demikian, data yang dianalisis merupakan data yang benar-benar mendukung tujuan penelitian sehingga pembahasan menjadi lebih fokus, sistematis, dan mudah dipahami.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis dan terstruktur. Penyajian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar data serta mengidentifikasi pola yang muncul dari hasil penelitian. Selain dalam bentuk narasi, data juga dapat disajikan dalam bentuk tabel atau matriks untuk memperjelas hubungan antar kategori. Dengan penyajian data yang baik, peneliti dapat melakukan interpretasi secara lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti.⁸⁰

Dalam penelitian ini, penyajian data dapat dilakukan melalui matriks yang memuat: indikator kepemimpinan kepala sekolah, temuan hasil wawancara, hasil observasi, dokumentasi pendukung, dan interpretasi peneliti. Penyajian yang sistematis membantu peneliti melihat pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul dari data lapangan.

Setelah proses reduksi selesai dilakukan, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif yang disusun berdasarkan masing-masing indikator penelitian. Penyajian data dilakukan dengan mengintegrasikan hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi sehingga memberikan gambaran

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*...hal. 132

yang utuh mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Nurul Jihad Tembilahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan kepemimpinan melalui penyusunan visi dan misi yang menjadi pedoman pelaksanaan program sekolah, pemberian motivasi kepada guru dan peserta didik, pelaksanaan supervisi akademik secara berkala, pengelolaan lingkungan sekolah yang kondusif, pemanfaatan sumber daya sekolah secara optimal, pemantauan perkembangan peserta didik, serta pelaksanaan evaluasi terhadap program-program sekolah.

Seluruh data tersebut disajikan secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam melihat keterkaitan antara pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dengan peningkatan kualitas pendidikan. Dokumentasi berupa program kerja sekolah, jadwal supervisi, struktur organisasi, notulen rapat, foto kegiatan sekolah, serta berbagai dokumen pendukung lainnya digunakan untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menginterpretasikan data yang telah dianalisis untuk menemukan makna yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Kesimpulan yang diperoleh bersifat sementara dan akan terus diverifikasi selama proses penelitian berlangsung. Verifikasi dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber serta memastikan konsistensi data. Dengan demikian,



kesimpulan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.⁸¹

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan melalui proses reduksi dan penyajian data, peneliti kemudian menarik kesimpulan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Nurul Jihad Tembilahan. Kesimpulan diperoleh setelah seluruh data diverifikasi melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu sehingga diperoleh data yang konsisten dan dapat dipercaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan fungsi kepemimpinannya dengan cukup baik melalui perencanaan program sekolah yang terarah, pengelolaan sumber daya manusia dan sarana prasarana secara efektif, pelaksanaan supervisi akademik, pemberian motivasi kepada guru dan peserta didik, serta evaluasi program sekolah secara berkala. Kepemimpinan tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, yang terlihat dari meningkatnya kedisiplinan warga sekolah, meningkatnya kompetensi guru melalui pembinaan dan supervisi, terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, serta terlaksananya berbagai program sekolah sesuai dengan visi dan misi madrasah.

Selama proses penelitian, kesimpulan tersebut terus diverifikasi dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi hingga diperoleh informasi yang konsisten. Oleh karena itu, kesimpulan yang dihasilkan diyakini telah menggambarkan kondisi yang sebenarnya mengenai

⁸¹ *Ibid.*, hal. 133.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

F. TEKNIK KEABSAHAN DATA

Dalam penelitian kualitatif untuk menentukan data peneliti valid atau reliabel dapat menggunakan metode keabsahan data berupa triangulasi. Triangulasi adalah sebuah metode yang digunakan untuk menghilangkan keraguan dalam penelitian. Selain itu, triangulasi data digunakan untuk pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu.⁸²

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu teknik pengujian data dari berbagai sumber infroman yang datanya akan digunakan dalam penelitian. Dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan selama penelitian dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data tersebut.⁸³

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa informan, yaitu Kepala MTs Nurul Jihad Tembilahan, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan beberapa peserta didik. Data yang diperoleh dari kepala sekolah mengenai pelaksanaan kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pendidikan kemudian dibandingkan dengan informasi yang disampaikan oleh guru dan tenaga kependidikan.

⁸² M. Husnallail et al., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024), hal. 70–78.

⁸³ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2021), hal.146–150. <https://doi.org/10.31764/Historis.V5i2.3432>



Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, kepala sekolah menjelaskan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dilakukan melalui penyusunan program sekolah yang mengacu pada visi dan misi madrasah, pelaksanaan supervisi pembelajaran secara berkala, pemberian motivasi kepada guru, pengelolaan lingkungan sekolah yang kondusif, serta evaluasi terhadap setiap program yang telah dilaksanakan. Informasi tersebut diperkuat oleh guru-guru yang menyatakan bahwa kepala sekolah secara rutin memberikan arahan, melakukan pembinaan, memantau proses pembelajaran, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi. Pernyataan tersebut juga didukung oleh tenaga kependidikan yang menyampaikan bahwa kepala sekolah selalu melibatkan seluruh warga sekolah dalam pelaksanaan program madrasah sehingga tercipta kerja sama yang baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, beberapa peserta didik menyampaikan bahwa kepala sekolah sering memberikan motivasi pada saat kegiatan apel maupun kegiatan keagamaan, serta selalu mengingatkan pentingnya disiplin, akhlak, dan semangat belajar. Kesesuaian informasi dari seluruh informan menunjukkan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan

Berbeda dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik digunakan untuk menguji kepercayaan data dengan mencari kebenaran data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, artinya peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

yang sama.⁸⁴ Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap objek yang sama. Data hasil wawancara mengenai kepemimpinan kepala sekolah kemudian diverifikasi melalui observasi langsung dan dokumen sekolah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah aktif melakukan pemantauan terhadap kegiatan belajar mengajar, memberikan arahan kepada guru sebelum maupun sesudah proses pembelajaran, serta berinteraksi langsung dengan peserta didik selama berada di lingkungan madrasah. Peneliti juga mengamati bahwa lingkungan sekolah tertata dengan baik sehingga mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman.

Selanjutnya, hasil observasi tersebut diperkuat dengan dokumentasi berupa visi dan misi madrasah, struktur organisasi sekolah, program kerja tahunan, jadwal supervisi akademik, notulen rapat guru, dokumentasi kegiatan pembinaan guru, dokumentasi kegiatan peserta didik, serta berbagai dokumen pendukung lainnya. Kesesuaian antara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa data yang diperoleh telah memenuhi kriteria validitas sehingga layak digunakan sebagai dasar dalam penyusunan hasil penelitian.

3. Triangulasi Waktu

Makna dari triangulasi waktu adalah dalam penelitian waktu seringkali mempengaruhi kepercayaan data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi

⁸⁴ Wiyanda Vera Nurfajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024), hal. 33.
<https://share.google/PWHQllhbYalYBAY1s>



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

hari melalui wawancara. Dimana narasumber masih segar dan belum banyak menghadapi masalah, dianggap cenderung lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu, untuk menguji kepercayaan data, pengecekan dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan data yang berbeda, proses ini harus diulang beberapa kali hingga ditemukan kepastian data.⁸⁵ Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengambilan data pada waktu yang berbeda agar dapat mengetahui konsistensi informasi yang disampaikan oleh informan. Wawancara dilakukan dalam beberapa kesempatan, yaitu sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, saat jam istirahat, dan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Selain itu, observasi juga dilakukan pada hari yang berbeda selama proses pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut, informasi yang diperoleh menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi. Kepala sekolah tetap melaksanakan tugas kepemimpinannya secara aktif melalui kegiatan koordinasi dengan guru, supervisi pembelajaran, pemantauan kedisiplinan peserta didik, serta evaluasi terhadap pelaksanaan program sekolah. Guru serta tenaga kependidikan turut memberikan jawaban yang relatif sama pada setiap kesempatan wawancara berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di MTs Nurul Jihad Tembilahan.

⁸⁵ Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya* (Mataram: Sanabil, 2020), hal 44.

Dengan demikian, melalui penggunaan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, peneliti memperoleh data yang konsisten, valid, dan dapat dipercaya. Atas dasar tersebut, data yang digunakan dalam penelitian ini dinilai telah memenuhi kriteria keabsahan data sehingga dapat dijadikan dasar dalam merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.